

MANAJEMEN KEUANGAN PERUSAHAAN MENURUT PERSPEKTIF GRESTENBERG

Evy Latifah¹, Chasan Maruf², Afried Lazuardi³

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemnas Indonesia¹

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Tangerang Raya²

UIN Syarif Hidayatullah Jakarta³

ABSTRACT

This research was conducted to describe and explain the steps of financial management from Grestenberg's point of view. The research was conducted qualitatively with a library study approach. Data collection techniques with documentation studies. Data processing techniques with reduction, data presentation and drawing conclusions. Data validity technique with source triangulation. The results of the research show that financial management is a way for companies to obtain, use and obtain funds for business activities. Financial management steps that can be taken: first, obtaining company funds by determining financial sources to sustain the company's life through borrowing, pawning securities, cooperation with companies and so on. Second, the use of funds by utilizing funds for the benefit of the company such as paying salaries, buying goods, paying rent and so on. Third, distribution of funds by channeling funds at all levels of management within the company.

Keywords : Management, Finance, Company, Grestenberg

ABSTRAK

Penelitian dilakukan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan langkah manajemen keuangan dari sudut pandang Grestenberg. Penelitian dilakukan secara kualitatif dengan pendekatan studi Pustaka. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi. Teknik pengolahan data dengan reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan: manajemen keuangan adalah cara perusahaan mendapatkan, menggunakan dan mendapatkan dana untuk kegiatan usaha. Langkah manajemen keuangan yang dapat dilakukan: pertama, mendapatkan dana perusahaan dengan menentukan sumber keuangan untuk menopang kehidupan perusahaan yang dilakukan melalui meminjam, menggadaikan surat berharga, kerjasama dengan perusahaan dan lain sebagainya. Kedua, penggunaan dana dengan memanfaatkan dana untuk kepentingan perusahaan seperti membayar gaji, membeli barang, membayar sewa dan lain sebagainya. Ketiga, pendistribusian dana dengan menyalurkan dana pada semua tingkat manajemen dalam perusahaan.

Kata Kunci : Manajemen, Keuangan, Perusahaan, Grestenberg.

Copyright (c) 2021 Evy Latifah¹, Chasan Maruf², Afried Lazuardi³.

✉ Corresponding author : Evy Latifah

Email Address : evylatifah.pemnas.pemnas@gmail.com

PENDAHULUAN

Perusahaan adalah suatu bentuk organisasi yang tugas utamanya adalah menjalankan suatu bisnis atau usaha dalam skala yang besar. Keberadaan perusahaan selain untuk membantu memenuhi kebutuhan masyarakat, juga untuk mencari keuntungan dari produk usaha yang dijualnya. Perusahaan didirikan adalah untuk menghasilkan laba untuk menjalankan dan mempertahankan serta meningkatkan kegiatan usahanya, setiap segmen manajemen dalam perusahaan yang antara lain pemasaran, sumber daya manusia, operasional dan keuangan, harus menjadi satu kesatuan yang dapat bekerjasama guna mencapai tujuan perusahaan tersebut (Anggareni et al., 2020). Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah untuk menghasilkan laba (income disebut juga dengan *earning* atau *profit*) yang merupakan ringkasan hasil bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan (Sudirman, 2021).

Oleh sebab itu, perusahaan memerlukan dana/keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan perusahaan selama proses pengoperasian perusahaan. Keuangan perusahaan adalah dana yang harus dimiliki dan dipenuhi oleh perusahaan untuk menjalankan operasional bisnisnya selama periode tertentu. Umumnya keuangan perusahaan digunakan membelanjakan kebutuhan perusahaan seperti membeli peralatan, bahan usaha dan lain sebagainya. Keuangan adalah pembelanjaan yang meliputi keseluruhan usaha untuk mempersiapkan dan mengatur penarikan dan penggunaan dana dimana disini termasuk juga perencanaan beserta pelaksanaannya (Riyanto, Hasrina, 2015). Keputusan keuangan menyangkut keputusan mengenai bentuk dan komposisi keuangan yang akan dipergunakan oleh perusahaan atau penetapan pertimbangan pembelanjaan yang terbaik atau lebih dikenal dengan struktur modal optimum (Martono & Harjito, 2004, p.05)

Agar keuangan perusahaan dapat dikelola dan dimanfaatkan dengan sangat baik, maka perusahaan perlu di manajemen dengan sangat baik pula. Manajemen keuangan perusahaan perlu dilakukan dengan tujuan perusahaan dapat mengontrol dan mengendalikan segala pendapatan dan penggunaan keuangan yang ada. Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan dan pengelolaan dengan beberapa tujuan secara menyeluruh untuk dapat mencapai tujuan yang diinginkan (Ichfan et al., 2019). Manajemen keuangan merupakan kegiatan merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan, seperti pengadaan dan pemanfaatan dana perusahaan yang dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen umum untuk sumber daya keuangan perusahaan (Astuti et al., 2022, p.02).

Manajemen keuangan terdiri atas beberapa aktivitas yaitu *Allocation of funds*, yaitu aktivitas untuk menginvestasikan dana pada berbagai aktiva; kedua *Raising of funds*, aktivitas untuk mendapatkan sumber dana baik dari sumber internal perusahaan maupun sumber eksternal perusahaan, termasuk juga politik *dividen*; dan ketiga manajemen *assets* (aktivitas pengelolaan aktiva) yaitu setelah dana diperoleh dan dialokasikan dalam bentuk aktiva-aktiva harus dikelola se-efisien mungkin (Mulyanti, 2017). Dengan manajemen keuangan yang lancar perusahaan secara efektif dengan menggunakan kebijakan yang tepat akan memberikan hasil berupa laba yang ditargetkan serta dapat

menggunakan dana dengan sebaik-baiknya dalam melakukan proses produksi sehingga akan didapat volume penjualan yang sudah ditargetkan dan tujuan perusahaan untuk mendapat laba dari pendapatan penjualan (Sukoco, 2015).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini dengan kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan yang mudah untuk dipahami. Pendekatan studi Pustaka menjadi pendekatan penelitian kualitatif yang mana peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan tulisan atau bacaan yang bersumber dari buku, internet dan jurnal ilmiah mengenai manajemen keuangan yang dikembangkan dari teori milik Grestenberg. Teknik pengumpulan data dengan studi dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dokumen berupa tulisan yang bersumber dari buku, internet ataupun jurnal ilmiah dalam menjelaskan manajemen keuangan perusahaan dari Grestenberg.

Teknik pengolahan data pertama reduksi dengan mengelompokkan data penelitian menurut fokus pembahasan kajian teoritis ini yaitu manajemen keuangan dari Grestenberg. Kedua penyajian data dengan menyajikan hasil penelitian dalam bentuk kalimat singkat, jelas dan padat untuk memudahkan pembaca memahami isi penelitian. Ketiga penarikan kesimpulan yaitu dengan menyimpulkan hasil penelitian teoritis hingga menjadi teori baru yang lebih jelas dan mudah dipahami. Teknik keabsahan data dengan triangulasi sumber yaitu dengan mengkomparasikan data penelitian dari berbagai sumber yang telah ditentukan peneliti hingga data yang ada mencapai data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan berkenaan dengan *“how business are organized to acquire funds, how they acquire funds, how they use them and how the profits business are distributed”* (Grestenberg, Mulyanti, 2017). Manajemen keuangan adalah bidang manajemen bisnis yang ditujukan untuk penggunaan model yang rasional dan pemilihan sumber modal yang ketat untuk memungkinkan unit pembelanjaan maju ke arah tujuannya (Bradley, Wati et al., 2022). Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai semua aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya yang murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien (Ichfan et al., 2019).

Manajemen Keuangan merupakan bidang yang terluas dari tiga bidang keuangan, dan memiliki kesempatan karir yang sangat luas yang meliputi pasar uang dan pasar modal, yang terkait dengan pasar sekuritas dan lembaga keuangan dan investasi, yang memfokuskan pada keputusan yang dibuat oleh investor individual dan institusional dalam memiliki sekuritas untuk portfolio investasi (Brigham & Houston, Pohan & Hutabarat, 2018). Manajemen keuangan menjadi enam dimensi meliputi manajemen secara umum, manajemen kas, manajemen kredit, manajemen resiko, akumulasi modal serta perencanaan untuk masa depan (Porter & Garman, Raharjo et al., 2015). Manajemen keuangan yang baik adalah pengelolaan dalam mendapatkan dana dan menggunakan dana tersebut dengan efisien, sehingga perusahaan mendapatkan laba dan dapat

bertahan di masa mendatang, mampu menghindarkan perusahaan dari kegagalan usaha (Risnansih, 2017).

Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen keuangan merupakan langkah strategis yang dilakukan oleh perusahaan ataupun individu yang memiliki usaha dalam pengelolaan dana yang akan digunakan untuk kelancara usahanya mulai dari cara pemerolehan dana sampai pada penggunaan dan pertanggungjawaban dananya.

Tujuan manajemen keuangan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai perusahaan; Secara konseptual jelas sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan yang mempertimbangkan faktor risiko; memaksimalkan kemakmuran pemegang saham lebih menekankan pada aliran kas daripada laba bersih dalam pengertian akuntansi; dan tidak mengabaikan social objectives dan kewajiban sosial, seperti lingkungan eksternal, keselamatan kerja, dan keamanan produk (Yuesti & Kepramareni, 2019, p.03). Selain itu, tujuan dari manajemen keuangan adalah untuk meningkatkan keuntungan, menjaga arus kas, menyiapkan dana, memkasimalkan keuntungan ekonomi, optimalisasi asset, meningkatkan efisiensi, meningkatkan stabilitas bisnis, meminimalkan resiko operasional dan pengurangan modal (Supatro & Yulianingsih, 2022). Fungsi dari manajemen keuangan sendiri yaitu mencari dana (obtain of fund) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba dan mengalokasikan dana (allocation of fund), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan (Hartati, Al Falih, 2019).

2. Langkah Manajemen Keuangan

Langkah manajemen keuangan menurut perseptif Grestenberg dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Perolehan Dana Perusahaan

Implementasi dari *raising of funds* (aktivitas perolehan dana) meliputi besarnya dana, jangka waktu penggunaan, asalnya dana serta persyaratan-persyaratan yang timbul karena penarikan dana tersebut (Mulyanti, 2017). Aktivitas perolehan dana, yaitu aktivitas untuk mendapatkan sumber dana, baik dari sumber dana internal maupun sumber dana eksternal perusahaan (Yuesti & Kepramareni, 2019, p. 14). *Financial planning is called budgeting* kegiatan kegiatan mengkoordinasi semua sumber daya yang tersedia untuk mencapai sasaran yang diinginkan secara sistematis tanpa terjadi akibat efek sampingan yang merugikan (Jones, Berlian, 2016).

Untuk mendapatkan dana untuk usaha dapat diperoleh melalui beberapa cara: dari dana milik sendiri; menggadaikan barang yang dimiliki kepada lembaga keuangan yang usahanya menerima gadai, seperti lembaga gadai; meminjam kepada lembaga keuangan perbankan seperti bank syariah dan lain-lain; meminjam kepada lembaga keuangan nonbank seperti BMT, koperasi simpan pinjam, asuransi dan lain-lain; meminjam kepada BUMN sesuai ketentuan dalam Keputusan Menteri Keuangan No. 60/KMK.016/1996 tentang Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi; dan menghimpun modal dari para anggota pendiri bila usaha yang dibangun adalah usaha bersama seperti Koperasi, BMT dan lain-lain (Yulia, 2014). Selain itu, perolehan dana untuk kegiatan usaha dapat

bersumber dari adanya kenaikan sektor dana baik yang berasal dari laba maupun penambahan dana saham atau tambahan investasi dari pemilik perusahaan, adanya pengurangan atau penurunan aktiva tetap karena adanya penjualan aktiva tetap maupun melalui proses depresiasi serta ada penambahan utang jangka panjang lainnya yang diimbangi dengan bertambahnya aktiva lancar (Sawir, Sukoco et al., 2015).

Langkah mendapatkan dana (khusus pinjaman ke bank) untuk kegiatan bisnis dalam suatu kegiatan usaha antara lain: pertama merencanakan dana yang dibutuhkan di awal usaha seperti sewa tempat, pembelian perlengkapan usaha, operasional awal dan payroll gaji karyawan yang harus dirancang detail. Kedua, tetapkan jumlah pinjaman sesuai dengan masa tenor untuk tidak memberatkan keuangan anda. Ketiga **lakukan survei pada bank dengan memperhatikan** jenis pinjaman, persyaratan yang perlu dipenuhi, prosedur survei yang dilakukan ke tempat usaha dan prosedur terkait penambahan pinjaman modal dalam jumlah tertentu (jurnal.id., n.d). Hal-hal yang perlu diperhatikan ketika melakukan pengadaan dana perusahaan melalui peminjaman yaitu biaya yang akan ditimbulkan (*cost*), dampak tingkat kredit (*credit rating effect*), risiko yang dapat ditimbulkan terkait jaminan, membatasi kebutuhan minimum dari modal netto, fleksibilitas yang harus menggambarkan kebutuhan dana, kondisi pasar uang, inflasi yang terjadi pada tahun berjalan, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan tingkat likuiditas serta stabilitas operasional dari perusahaan (Aryawati et al., 2022, p.05)

b. Penggunaan Dana Perusahaan

Financial leverage adalah setiap penggunaan aset atau dana yang membawa konsekuensi biaya dan beban tetap yang diakibatkan oleh perusahaan menggunakan sumber dana dari hutang yang menyebabkan perusahaan harus menanggung beban tetap, atas penggunaan dana perusahaan tersebut setiap tahunnya maka dibebani biaya bunga (Warsono 2008; Sutrisno 2010; Kasman, 2018). Penggunaan dana yang telah di dapat, perusahaan dapat menggunakannya untuk kebutuhan kredit perdagangan, beban yang masih harus dibayar, misalnya pajak dan beban gaji karyawan, kredit pasar uang, pinjaman jangka pendek, wesel bayar, akseptasi bank, surat utang, pinjaman jangka pendek tanpa jaminan, menjaminkan piutang dan persediaan dan anjak piutang (Aryawati et al., 2022, p.05).

Selain itu penggunaan dana perusahaan juga dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan seperti untuk membayar gaji, upah dan biaya operasional lainnya; membeli bahan baku atau barang yang digunakan untuk proses produksi, menutupi kerugian akibat penjualan surat berharga; pembelian aktiva tetap atau investasi jangka panjang seperti pembelian tanah, bangunan, kendaraan, dan mesin; pembayaran utang jangka panjang yang sudah jatuh tempo seperti pelunasan obligasi, hipotek dan utang bank jangka Panjang; pembelian atau penarikan kembali saham yang beredar dengan alasan tertentu dengan cara membeli kembali, baik untuk sementara waktu atau selamanya serta pengambilan uang atau barang untuk keperluan pribadi

termasuk keuntungan atau pembayaran dividen oleh perusahaan (Munawir, Anisa, 2018).

c. Pendistribusian Dana Perusahaan

Pendistribusian dana dalam perusahaan merupakan cara yang dilakukan oleh perusahaan untuk menyalurkan dana yang telah dihimpun kepada setiap lini manajemen perusahaan. Hal penting yang harus diperhatikan adalah berapa jumlah dana yang disalurkan, kepada lini apa dana akan diberikan, serta digunakan untuk apa dana yang didistribusikan. Dalam kegiatan ini pelaksana keuangan baik itu bendaharawan atau bagian keuangan harus mencatat secara pasti dan rinci setiap transaksi pendistribusian dana yang dilakukan.

Penyaluran dana membutuhkan panduan yang cukup luas karena luasnya cakupan serta kebutuhan pengendalian penyaluran yang biasanya meliputi penerimaan dana, ruang lingkup bidang sasaran, sifat penyaluran, pengeluaran dana, serta pertanggungjawaban penggunaan dana (Suhardi, 2022). Dalam penyaluran dana harus memperhatikan jumlah yang tepat seperti perolehan aset tetap, pembelian bahan baku, pembayaran biaya seperti sewa, gaji, tagihan, bunga dan sebagainya oleh sebab itu para pelaku keuangan harus mengawasi semua penerimaan dana dan penggunaannya sehingga dana harus tersedia pada saat dibutuhkan (Kusumo, 2022).

KESIMPULAN

Perusahaan perlu menerapkan manajemen keuangan dengan sangat teliti dan berhati-hati. Hal ini disebabkan karena manajemen keuangan menjadi penentu keberlangsungan hidup bisnis dalam suatu perusahaan. Adapun langkah manajemen keuangan yang dapat dilakukan antara lain: pertama pemerolehan dana perusahaan, yaitu suatu kegiatan yang dilakukan untuk memastikan sustiu perusahaan dapat memperoleh dana untuk menghidupi kebutuhan perusahaan selama beberapa kurun waktu tertentu yang dilakukan dengan cara meminjam, menggadaikan, kerjasama dan lain sebagainya yang menjadi sumber pendaan perusahaan. Kedua penggunaan dana perusahaan, setelah dana didapat oleh perusahaan, maka perusahaan dapat menggunakan dana tersebut untuk keperluan dan kepentingan perusahaan seperti membayar gaji, membeli peralatan, membayar utang dan lain sebagainya. Ketiga pendistribusian dana perusahaan cara yang dilakukan perusahaan untuk menyalurkan dana perusahaan ke dalam berbagai lini manajemen perusahaan yang mana dalam proses ini bagian keuangan harus mencatat jumlah dana yang didistribusikan, kepada siapa dana didistribusikan dan untuk apa dana didistribusikan.

DAFTAR PUSTAKA

_____. (n.d). 11 Cara Mudah Mencari Modal Usaha untuk Bisnis. *jurnal.id*. <https://www.jurnal.id/id/blog/cara-mudah-mencari-modal-usaha-untuk-bisnis/>

Al Falih, M. S. H., Rizqi, R. M., & Ananda, N. A. (2019). *Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah* (Studi

- Kasus Pada Umkm Madu Hutan Lestari Sumbawa). *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 02(01), 1-8.
- Anggraeni, S. U., Iskandar, R., & Rusliansyah. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada PT Murindo Multi Sarana Di Samarinda. *Akuntabel*, 17 (1), 163-171.
- Anisa. (2018). Pengaruh Sumber Dana Dan Penggunaan Dana Terhadap Profitabilitas Pada PT. Nurlenni Kahar SPBU 74.92212 Kec. Galesong Utara, Kab. Takalar. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar Makassar. https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/2484-Full_Text.pdf
- Aryawati, N. P. A., et al. (2022). *Manajemen Keuangan*. Klaten: Tahta Media Group
- Astuti, R. et al. (2022). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Bandung: Widina Bhakti Persada
- Berlian, U. C. (2016). Kebijakan Pengelolaan Dana Pendidikan Tingkat Sekolah Dalam Konteks Otonomi Daerah. *An-Nidzam*, 03(02), 69-86.
- Hasrina, Y. (2015). Analisis Pengelolaan Keuangan *Rural Infrastructure Support Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (RIS-PNPM) Di Organisasi Masyarakat Setempat (OMS) Kecamatan Tuah Negeri Kabupaten Musi Rawas*. *Jurnal Manajemen & Bisnis Sriwijaya*, 13(04), 475-486.
- Ichfan, K., Mutmainnah, S., & Mila. (2019). Pentingnya Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan. *Muhasabatuna: Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 01(02), 32-42.
- Kasman. (2018). Analisis Keputusan Sumber Dana Pengembangan Usaha untuk Meningkatkan Nilai Perusahaan. *Management & Accounting Expose*, 1(2), 66-76.
- Kusumo, H. (2022). Mengenal Manajemen Perbendaharaan. *Online*, <https://komputerisasi-akuntansi-d4.stekom.ac.id/informasi/baca/MENGENAL-MANAJEMEN-PERBENDAHARAAN/07e9caa5baaf30fdb44691d7d12418bd0acf53a7>
- Martono & Harjito, A. (2004). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Mulyanti, D. (2017). Manajemen Keuangan Perusahaan. *Akurat: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 08(02), 62-71.
- Pohan, S., & Hutabarat, I. (2018). Pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Kinerja Aparatur Sipil Negara (ASN) pada Bagian Perekonomian dan Pembangunan Setda Kabupaten Tapanuli Tengah. *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 01(01), 41-50
- Raharjo, I. T., Puspitawati, H., & Krisnatut, D. (2015). Tekanan Ekonomi, Manajemen Keuangan, Dan Kesejahteraan Pada Keluarga Muda. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 08(01), 38-48
- Risnansih. (2017). Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro Dengan *Economic Entity Concept*. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, 01(01), 41-50.
- Saputro, R. D., & Yulianingsih, N. F. (2022). Analisis Penerapan Manajemen Keuangan Terhadap Alokasi APBD Desa Gondosuli Tahun 2021. *Jurnal Mahasiswa Manajemen UNITA*, 01(01), 43-52.
- Sudirman, F. S. (2021). Pengaruh Total Asset Turnover Dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 01(01), 1-23.

- Suhardi. (2022). Analisis Manajemen Keuangan Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Jambi Tahun 2019-2021. *Skripsi*. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin. <http://repository.uinjambi.ac.id/14156/1/504190021%20Analisis%20Manajemen%20Keuangan%20Pada%20Badan%20Amil%20Zakat%20Nasional%20%28BAZNAS%29%20Kota%20Jambi%20Tahun%202019%20-%202021.pdf>
- Sukoco, A. R. F., Endang W., & Zahroh, ZA. (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Profitabilitas (Studi pada UD. Warna Jaya Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(01), 1-9.
- Wati, T. A., Anjani, H. P., Rukmiati L., Sinaga, L. F., & Minallah, N. (2022). Manajemen Keuangan Dalam Perusahaan . *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(1), 50-55. <https://doi.org/10.37673/jmb.v5i1.1620>
- Yuesti, A., & Kepramareni, P. (2019). *Manajemen Keuangan Jendela Pengelolaan Bisnis*. Bali: CV. Noah Aletheia.
- Yulia. (2014). Mengelola Keuangan Bagi Wirausaha Pemula. *Jurnal Khatulistiwa - Journal Of Islamic Studies*, 04(01), 11-27